

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan di atas, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Musik adalah sebuah komponen yang tidak terlepas dalam kehidupan manusia. Sudah menjadi hal yang wajar ketika manusia mencoba menganalisa dan mengaplikasikan suara yang didengarnya. Menjadi sesuatu yang luar biasa ketika manusia bisa menirukan sebuah bunyi-bunyian dari alam dan menciptakan sebuah alat musik yang mampu memainkan instrument berdasarkan inspirasinya. Musik dangdut menjadi salah satu aliran yang berkembang di masyarakat dengan kelebihan dan kekurangannya. Musik dangdut adalah pengembangan dari musik melayu yang sebelumnya terpinggirkan oleh aliran-aliran musik lain dari Barat.
2. Konsep *simulacra* bertujuan untuk menjelaskan sisi realitas dan hiperrealitas berdasarkan representasi dari fakta sosial yang berkembang, *simulacra* menjadi media untuk mengetahui bagaimana musik dangdut koplo bisa menggiring manusia untuk masuk ke dalam dunia hiperrealitas, dan mengalami ekstasi yang luar biasa. Juga menjelaskan bagaimana media massa berperan besar atas terbentuknya pengaruh *simulacra*. Sebagaimana tayangan televisi sebagai bagian dari media massa yang

menampilkan tayangan berupa iklan dan drama merupakan ilusi optik yang menciptakan realitas imajiner dan buatan, sehingga apa yang disaksikan melebur ke dalam sebuah pemaknaan yang riil. Media massa menjadi mesin-mesin simulasi untuk mereproduksi citra, tanda, dan kode. Perkembangan eksplosif media sangat memberikan pengaruh terhadap sirkulasi tanda dan makna secara berkelanjutan. Efek samping yang ditimbulkan dari bebasnya media massa yang menayangkan citra, tanda, dan kode adalah tertutupnya moral, yang meskipun seseorang yang sebenarnya baik dapat terlihat nyata dan menjadi benar-benar jahat dalam sebuah drama televisi. Ketika semuanya disimulasikan, hakikat tontonan, yakni menjadi ajang pergulatan antara tontonan tersebut dan makna ataupun yang direpresentasikan menjadi hilang.

B. Saran

Kajian simulasi Jean Baudrillard dalam lingkup pemikiran postmodern Barat terutama yang menyangkut dengan realitas dan hiperrealitas, merupakan manifestasi dari kekayaan akademis intelektual keilmuan kontemporer. Komitmen dan konsistensi Jean Baudrillard dalam meneliti dan mengembangkan teori ini merupakan alternatif untuk memberikan pemahaman tentang kemajuan teknologi modern yang semakin menghasilkan ilusi dan imaji tanpa batas. Apalagi dengan kondisi spiritual masyarakat yang semakin terkikis jaman, membuat teori ini menjadi landasan dan terus berkembang serta mengalami perbaikan demi sebuah konstruk kehidupan yang berlaku sesuai realitas tanpa adanya bayangan yang menyerupainya, dengan ditulisnya penelitian ini diharapkan ada kelanjutan

mengenai pemahaman terkait simulasi kehidupan dan penelitian ini akan lebih bermakna apabila teori ini mengalami pembaruan yang berkelanjutan.